

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis. Adapun penelitian yang digunakan dengan cara mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan dengan sampel yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ditujukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan secara statistik antara status gizi siswa di kota dan desa dengan pengukuran IMT (Indeks Massa Tubuh) pada siswa kelas IX SMPN 1 Lembang dan SMPN 2 Bandung.

#### **B. Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi. Didalamnya meliputi siswa laki-laki dan perempuan, hanya siswa kelas IX.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 1 Lembang dan SMP Negeri 2 Bandung. Jumlah partisipan yang terlibat sebanyak 88 orang dengan 44 orang sampel dari SMPN 1 Lembang dan 44 orang sampel dari SMPN 2 Bandung. Karakteristik yang dimiliki partisipan yaitu partisipan termasuk kedalam kelompok remaja dengan rentang umur 14 - 15 tahun.

Dasar pertimbangan pemilihan partisipan adalah bidang yang dikaji peneliti yaitu status gizi bagi sekolah menengah pertama, dan peneliti memilih kelompok remaja karena pada masa ini banyak remaja yang mengalami obesitas dikarenakan dari pola makan yang tidak teratur dan masih banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kelebihan berat badan atau sampai pada obesitas.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel merupakan suatu objek yang akan diteliti, dari populasi dan sampel inilah akan didapatkan informasi-informasi yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

## 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX SMPN 1 Lembang dan SMPN 2 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 755 siswa. Populasi dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	SMP NEGERI 1 LEMBANG	361
2	SMP NEGERI 2 BANDUNG	394
	<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>	755

## 2. Sampel

Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi, yaitu kelas IX sebagai populasi sebesar  $N = 755$  dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar  $= 10\%$ . Dari seluruh siswa-siswi diketahui jumlah siswa SMPN 1 Lembang dan SMPN 2 Bandung.

Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel sederhana dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, seluruhnya anggota populasi dianggap homogen. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan & Kuncoro, 2011) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel  
 N : Jumlah populasi  
 $d^2$  : Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, didapatkan sampel dari jumlah seluruh siswa kelas IX di SMPN 1 Lembang dan SMPN 2 Bandung sejumlah 88 siswa, dengan rincian perhitungan diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{755}{755 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{755}{8,55} \\ &= 88,30 = 88 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dapat diketahui pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	SMP NEGERI 1 LEMBANG	44
2	SMP NEGERI 2 BANDUNG	44
	<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>	<b>88</b>

#### **D. Instrumen Penelitian**

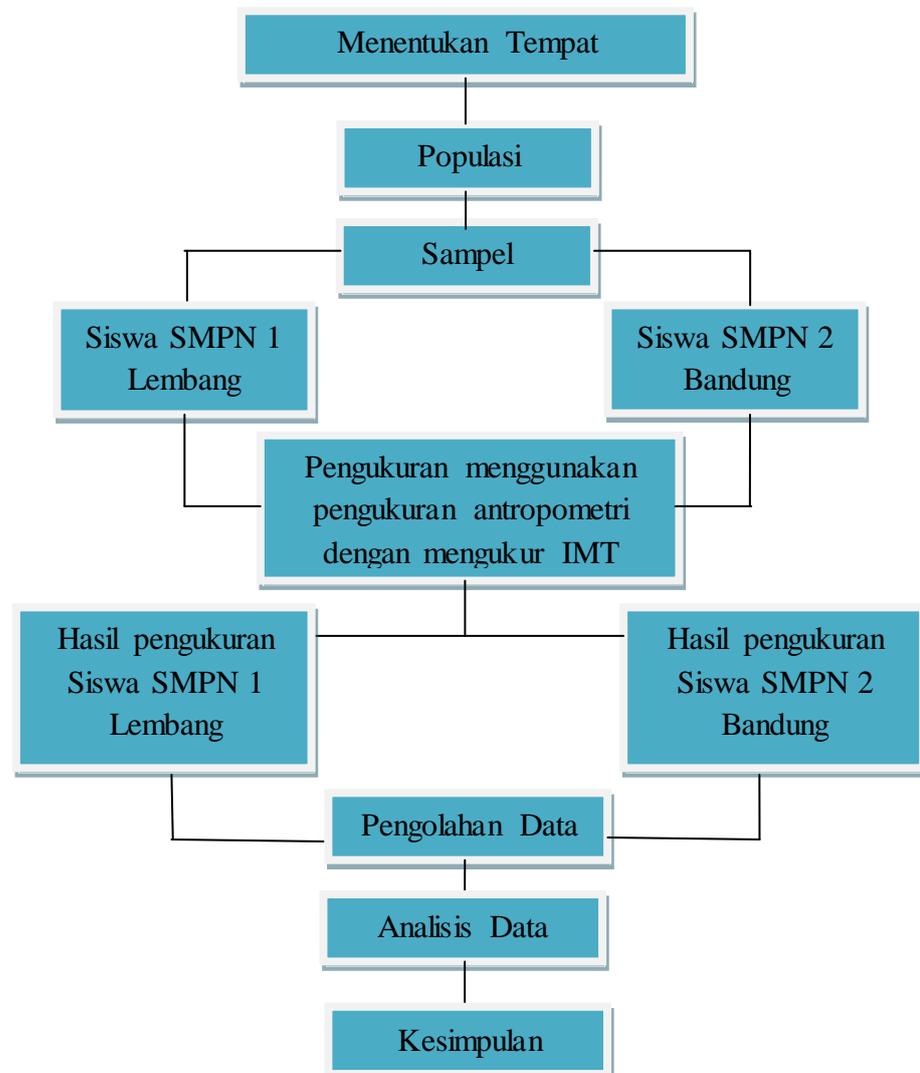
Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini pengukuran antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan alat atau cara yang sederhana untuk memantau status gizi seseorang, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan. IMT bukan merupakan sebuah pengukuran berat badan yang akurat namun merupakan salah satu rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia atau WHO. Seperti dalam penelitian Niarsari dkk.

menyebutkan bahwa *World Health Organization* (WHO) telah merekomendasikan sebuah metode pengukuran untuk mengklasifikasikan obesitas, yaitu dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang dihitung dengan cara membagi berat badan (kg) dengan kuadrat dari tinggi badan (meter). IMT lebih dari 25 dapat diklasifikasikan sebagai *overweight* sampai obesitas (Mukti, 2014, hlm. 3).

#### E. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk memberikan kemudahan dalam prosesnya diperlukan langkah kerja penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun peneliti, sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Dari gambar bagan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Langkah pertama adalah menentukan tempat penelitian.
- b. Selanjutnya menentukan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMPN 1 Lembang dan SMPN 2 Bandung kelas IX.
- c. Dari populasi ditentukan sampel penelitian untuk mempersempit jumlah objek yang akan diteliti.
- d. Setelah dihasilkan sampel penelitian, peneliti melakukan pengukuran dengan melakukan penimbangan dan pengukuran kepada responden.
- e. Setelah didapatkan hasil pengukuran dari seluruh responden, langkah selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.
- f. Terakhir, peneliti membuat kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan data tersebut.

#### **F. Teknik dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul. Proses analisis dilakukan dengan program *SPSS (Statistical package for sosial science)* versi 22. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### **3.1.1. Uji Prasyarat Analisis**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran atau distribusi data. Apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal uji hipotesis selanjutnya menggunakan *Uji-Parametric*, tetapi jika penyebaran data tidak berdistribusi normal uji hipotesis yang digunakan yaitu *Uji-Non Parametric*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan  $\rho$  value  $\geq 0,05$ .

###### **b. Uji Homogenitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari varians populasi yang homogen atau heterogen. Populasi dengan varians sama besar merupakan populasi homogen dan varians tidak sama besar menunjukkan populasi heterogen. Uji homogenitas yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Levene's Test* dengan  $\rho$  value  $\geq 0,05$ .

### 3.1.2. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang cukup jelas dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan daripada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk mengetahui status gizi disetiap sekolah ada tidaknya perbandingan antara SMP Negeri 1 Lembang dan SMP Negeri 2 Bandung maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesa yang dapat diajukan yaitu :

- 1) Hipotesis 1, Keadaan status gizi siswa SMP Negeri 1 Lembang dengan menggunakan pengukuran antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan.
- 2) Hipotesis 2, Keadaan status gizi siswa SMP Negeri 2 Bandung dengan menggunakan pengukuran antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan.
- 3) Hipotesis 3, Perbedaan status gizi siswa SMP Negeri 1 Lembang dan SMP Negeri 2 Bandung menggunakan uji t independen dengan  $\rho$  value  $\leq 0,05$ .